

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik telaah dan kajian kepustakaan tentang Hoax dalam Perspektif Q.S. Al-Nur(24):11 (Studi Analisis beberapa tafsir) dapat diambil beberapa kesimpulan, yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Q.S. al-Nur : 11 dijelaskan bahwa tidak dibenarkan seorang Muslim melontarkan berita bohong, desas-desus dan tuduhan miring kepada saudaranya, adapun orang yang menyebarkan berita bohong tersebut adalah orang-orang terdekat dengan Rasul yaitu dari segolongan Umat Islam, golongan ini terdiri dari Abdullah bin Ubaiy, Zaid ibn Rifa'ah, Hasan ibn Tsabit, Musahthah, Atsatsah, dan Hamnah binti Jahsy, bagi yang terkena dampak langsung fitnah ini dalam hal ini Aisyah r.a., mendapatkan kebaikan karena menghasilkan pahala yang besar dan menjadi ujian nyata bagi Aisyah r.a karena dengan peristiwa ini Allah menurunkan ayat al-Qur'an yang dibaca sepanjang masa yang menyatakan tentang kesucian Aisyah r.a., Hoax atau berita bohong merupakan dosa dan setiap dosa pasti ada balasannya sesuai apa yang dikerjakannya, baik di dunia maupun di akhirat
2. Keterkaitan berita bohong dimasa Nabi dengan berita bohong dimasa sekarang yaitu Pertama, Motif berita Hoax yaitu motif politik dan kekuasaan, dari masa Rasulullah saw., sampai saat ini berita bohong yang banyak disiarkan yaitu tentang politik. Kedua, cara penyebarannya yaitu dari mulut ke mulut, kemudian disebarluaskan lagi kepada orang lain tanpa memeriksanya kembali. Sedangkan pada zaman sekarang

penyebarannya lebih besar melalui media sosial. Ketiga, solusi menghadapi berita bohong, masyarakat dianjurkan untuk tidak mudah percaya dengan berita-berita tanpa bukti dan tidak tergesa-gesa dalam menyebarkannya, sebagaimana sikap yang telah dicontohkan Nabi Muhammad saw., dalam menghadapi kasus tuduhan terhadap istrinya.

3. Langkah-Langkah melawan Hoax perspektif Q.S. al-Nuḥ(24) : 11, yaitu :
 - a. Mengetahui dampak dari penyebaran berita hoax,
Menurut penulis, dengan mengetahui dampak dari penyebaran berita hoax ini dapat melawan masuknya berita hoax, sedikitnya dapat meminimalisir tersebarnya berita hoax.
 - b. Mengetahui Ancaman bagi pelaku penyebaran berita hoax,
Menurut penulis, dengan mengetahui sanksi atau ancaman bagi pelaku hoax, maka manusia akan berpikir untuk menyebarkan berita hoax, karena mengingat adanya hukuman yang akan didapatkan di dunia maupun di akhirat, ditambah lagi dengan hukuman yang berlaku di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun saran penulis bagi pembaca yaitu jika menerima berita agar bertabayyun terlebih dahulu sebelum menyebarkan berita tersebut sehingga tidak menimbulkan perpecahan atau konflik dikalangan masyarakat.

Adapun kontribusi penulis untuk meminimalisir penyebaran berita hoax yaitu, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar memperketat masuknya dan tersebarnya informasi hoax. Karena tidak lain, penyebaran berita bohong yang paling besar yaitu lewat media sosial, karena alasan tersebut kita juga harus meningkatkan literasi media dan literasi media sosial.